

Persiapan Pembelajaran Tatap Muka di Sekolah Menengah Pertama

Abroto¹

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*E-mail: ahmadabroto05@gmail.com

Abstract

Dunia saat ini sedang di landa pandemic Covid-19 yang mulai dari awal 2020 sampai saat ini. Termasuk juga Indonesia sehingga kegiatan pembelajaran di Indonesia mengalami perubahan yang drastis, adapun kesulitan saat pembelajaran yang dialami oleh dunia Pendidikan diantaranya koneksi internet yang tidak stabil, sarana prasarana siswa. Setelah mengalami puncak kenaikan kasus pada Juni hingga Juli lalu, kini tren kasus konfirmasi, perawatan dan kematian akibat dari COVID-19 dilaporkan terus menurun sehingga instansi sudah di perbolehkan mengadakan pembelajaran tatap muka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini, dapat di simpulkan bahwa selama pembelajaran daring sekolah menengah pertama N 26 Sarolangun sering sekali mengalami kendala dalam pembelajaran daring sehingga memicu semangat guru dan siswa dengan adanya pembelajaran tatap muka kembali. Persiapan yang sangat matang di siapkan dengan kehadiran pembelajaran tatap muka mulai dari fasilitas sekolah mulai di perbaiki sampai kepada perbaikan sistem pembelajaran pihak sekolah mengadakan rapat kerja dengan harapan para guru lebih aktif membuat media dan metode dalam pembelajaran tatap muka harapannya bisa memberikan daya minat yang kuat dalam diri siswa.

Keywords: Persiapan Pembelajaran, Tatap Muka, Sekolah Menengah Pertama



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Proses kegiatan belajar mengajar pada kondisi sekarang ini dapat dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal. Pertama adalah berkoordinasi dengan satuan gugus tugas Covid-19 mengenai kondisi bisa atau tidaknya dilaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Berkoordinasi dengan satuan tugas Covid-19 (Bahri 2021). Hal ini sangat penting sekali dalam menentukan keberadaan kita saat ini. Dengan mengetahui kondisi keberadaan kita maka kita dapat membuat sebuah rencana kegiatan belajar mengajar (Murdianto and Santoso 2021, 53).

Dunia saat ini sedang di landa pandemic Covid-19 yang mulai dari awal 2020 sampai saat ini. Banyak sekali yang terdampak oleh Covid-19, di antaranya adalah dunia Pendidikan (Akrim et al. 2020). Akibat menyebarnya Covid-19, sehingga kegiatan pembelajaran di Indonesia mengalami perubahan yang drastis, yang awalnya pembelajaran dilakukan tatap muka berubah menjadi daring (Wahid and Hamdan 2020, 256).

Akibat perubahan pembelajaran tersebut tentu memiliki kesulitan di setiap jenjang Pendidikan, yang mana dulu pembelajaran dilakukan dengan tatap muka sedangkan sekarang mereka harus melakukan pembelajaran secara online sesuai dengan keputusan pemerintah Pendidikan (Pendidikbud). Adapun kesulitan saat pembelajaran yang dialami oleh dunia Pendidikan diantaranya koneksi internet yang tidak stabil, sarana prasarana siswa yang tidak

memiliki handphone, orang tua merasa kesulitan saat menemani anak belajar, banyak guru yang belum menguasai internet, motivasi belajar siswa menurun, dan menurunnya efektivitas pembelajaran siswa menurun drastic (Abroto, Prastowo, and Anantama 2021, 1636).

Setelah mengalami puncak kenaikan kasus pada Juni hingga Juli lalu, kini tren kasus konfirmasi, perawatan dan kematian akibat dari COVID-19 dilaporkan terus menurun (developer 2021). Hal ini disampaikan oleh Wakil Menteri Kesehatan Dante Saksiono Harbuwono dalam Konferensi Pers PPKM pada Senin (6/9). Secara nasional positivity rate terus menurun. Saat ini angkanya sudah diangka 6,97% mendekati rekomendasi WHO. Beberapa daerah juga mencatatkan penurunan yang cukup signifikan, meski memang masih ada daerah yang kasusnya tinggi (Suryani, Dr. Sujarwoto, and Amelia 2021).

Dari data diatas menggambarkan bahwa adanya penurunan penyebaran virus covid-19 termasuk juga kota jambi mengalami penurunan penyebaran Covid-19. bahwa pemerintah kota jambi memberikan izin pembelajaran tatap muka terbatas jenjang TK/SD/SMP/SMA dan Pendidikan kesetaraan bagi satuan Pendidikan yang telah melaksanakan vaksinasi bagi seluruh pendidik dan tenaga kependidikan, satuan pendidikan telah menyediakan sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas, maka satuan Pendidikan wajib menyediakan pelayanan pembelajaran jarak jauh. Surat edaran ini berlaku sejak tanggal 1 oktober 2021 (Subhan and Ahmad 2021).

Kebijakan sekolah tatap muka terbatas telah diumumkan dan menjadi keputusan dari Empat Menteri yang terkait dengan pengambilan keputusan ini (Supriyanto et al. 2021). Hal ini menjadi isu dan perbincangan dikarenakan menyebabkan kontroversi di berbagai level, diantaranya di bidang kesehatan, terkait kesiapan dan teknis implementasi sekolah tatap muka yang dianggap menjadi wadah pertemuan yang berpotensi menularkan virus dan pemutusan rantai covid akan kembali mengalami kesulitan.

Walaupun pendidik dan tenaga kependidikan telah divaksin, tetapi peserta didik belum menerima vaksin (Meriana and Tambunan 2021, 3). Terjadi keresahan di kalangan orangtua peserta didik, di satu sisi mereka ingin segera mengirim putra putrinya kembali ke sekolah demi lancarnya proses pembelajaran bersama guru, di sisi lain mereka belum yakin akan penerapan Protokol Kesehatan putra putrinya di tempat umum. Potensi penularan akan lebih tinggi, karena mereka melakukan aktivitas diluar rumah, terutama karena usia dari peserta didik di Sekolah Menengah pertama. Sekolah tatap muka menyebabkan pro dan kontra di sekolah, karena perlunya mempersiapkan segala bidang untuk menyambut kembali peserta didik tatap muka di sekolah (Saifudin et al. 2021).

Dalam menyambut pembelajaran tatap muka pihak sekolah tentunya sudah mempersiapkan sarana dan prasarana yang mendukung (Waluyati and Tasrif 2020). Mulai dari persiapan tenaga medis untuk memberi penanganan segera jika ada yang sakit, persiapan kombinasi pertemuan tatap muka dengan yang sebagian masih melakukan pembelajaran dari rumah, cek suhu, cuci tangan dengan sabun menggunakan air yang mengalir, jaga jarak, memakai masker (Waluyati and Tasrif 2020, 51).

Dari masalah diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul "Persiapan Pembelajaran Tata Muka di Sekolah Menengah Atas". Di bidang pendidikan sendiri, mengevaluasi bahwa terdapat beberapa dampak negatif yang terjadi karena penerapan Pembelajaran Jarak Jauh yang berkepanjangan pada masa pandemic covid-19. Evaluasi penyelenggaraan pembelajaran dimasa pandemi sesuai dengan konteks perkembangan pandemic dan kebutuhan pembelajaran, dengan prinsip sebagai berikut pertama Kesehatan dan keselamatan sebagai prioritas utama dalam penetapan kebijakan dan penyelenggaraan pembelajaran, kedua Mempertimbangkan tumbuh kembang dan hak anak selama pandemic Covid 19.

Sementara itu dampak sosial negative dapat terjadi apabila penanganan pandemi tidak dilakukan dengan strategi yang tepat, terutama peranan pendidikan pada peserta didik. Terdapat

beberapa dampak sosial negatif yang teridentifikasi selama masa pandemi, diantaranya putus sekolah, penurunan capaian belajar, serta kekerasan pada anak dan risiko eksternal.

Metode

Sejalan dengan permasalahan yang tengah dihadapi, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif sebagai dasar pembahasan hasil penelitian. Neuman dalam (Noviantari 2022) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data qualitative dalam bentuk kata-kata tertulis dan lisan dari seseorang dan perilaku yang dipelajari.

Sementara itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif disini dapat di jadikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan describing keadaan Metode penelitian ini menggunakan penelitian dalam pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan metode deskriptif (Tansari, Utami, and Kresnadi 2014). Penelitian ini mendeskripsikan tentang Evaluasi Persiapan Pembelajaran Tata Muka Di Sekolah Menengah Atas. Subjek dalam penelitian ini adalah wali kelas I dan kepala sekolah SMP Negeri 26 Sarolangun. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara tak terstruktur. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis data dikategorikan menjadi dua topik termasuk persiapan sekolah menyambut tatap muka di Sekolah Menengah atas Negeri 26 Sarolangun dalam menghadapi persiapan pembelajaran tatap muka problematika pembelajaran selama covid-19 dan hambatan selama pembelajaran jarak jauh. Hasil analisis data untuk setiap topik disajikan sebagai berikut.

a. Hambatan dalam Pembelajaran Jarak Jauh

Sampel yang berfungsi sebagai subjek penelitian ini terdiri dari guru kelas 1 dan kepala sekolah SMP N 26 Sarolangun yang memiliki pendapat dan pandangan yang sama tentang persiapan sekolah dalam menyambut pembelajaran tatap muka dan evaluasi tentang pembelajaran daring. Sementara itu, pendapat yang disuarakan oleh dua guru kelas 1 menjawab bahwa evaluasi kesiapan pembelajaran tatap muka sangat di butuhkan karena akan berefek pada kesiapan pelajaran kedepan dalam mencapai keberhasilan. Pendidikan menyenangkan sesuai dengan karakteristik masing-masing siswa. Berikut pernyataan yang dikatakan oleh guru pertama kelas 1 SMP N 26 Sarolangun:

Menurut dan pendapat saya hambatan dan keluhan sekolah ini selama pembelajaran daring sangat banyak terutama dari fasilitas yang kurang memadai untuk pembelajaran online, perubahan pembelajaran ini membuat rekan rekan juga turun motivasi dalam semangat mengajar. Kemudian di tambah lagi kondisi sekolah yang jauh dari perkotaan membuat akses jaringan terbatas sehingga juga ikut menghambat proses pembelajaran daring di era pandemi ini.

Berdasarkan pendapat yang disampaikan oleh guru kelas 1 SMP N 26 Sarolangun bahwa selama pembelajaran daring yang diterapkan disekolah menengah pertama di sarolangun banyak sekali mengalami kendala terutama dari semangat guru dalam mengajar, kemudian factor lain yang sangat berpengaruh dalam terlaksananya pembelajarn daring yaitu kurangnya kestabilan jaringan yang membuat para guru kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring. Di tambah lagi posisi sekolah yang jauh dari perkotaan yang membuat kondisi jaringan kurang stabil sehingga akhirnya berefek kepada pelaksanaan pembelajaran di sekolah tersebut. Hal ini sesuai dengan penelitian yang di lakukan oleh Abroto, Prastowo, and Anantama (2021) dengan judul Analisis Hambatan Proses Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Aplikasi Whatsapp Di Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru dan siswa memiliki kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Pembelajaran daring efektif untuk mengatasi penularan covid 19, namun pembelajaran daring bukan memudahkan proses pembelajaran namun malah menyulitkan guru dan peserta didik di Sekolah Dasar Negeri No. 79/VII dalam pelaksanaan pembelajaran Namun, ada kelemahan pembelajaran

daring karena kurangnya fasilitas, mulai dari jaringan internet yang jelek, siswa yang belum semua mempunyai whatsapp, dan guru yang kurang menguasai internet sehingga pembelajaran tidak berjalan efektif dan tidak terawasi dengan baik selama proses pembelajaran daring, dan mahal biaya kuota menjadi tantangan tersendiri pembelajaran daring. Berikut pernyataan kedua yang disampaikan oleh kepala sekolah SMP N 26 Sarolangun:

Menurut pandangan saya selama pembelajaran daring yang diterapkan oleh instansi sekolah dalam rangka memutuskan penyebaran covid-19. Saya sebagai kepala sekolah di sini melihat ada beberapa hal yang menjadi perhatian saya terutama dari semangat belajar para siswa siswi di sekolah menengah pertama ini, banyak siswa yang tidak ikut dalam pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan berbagai alasan, mulai dari jaringan internet yang tidak stabil ada juga yang tidak memiliki kuota internet, dan ada juga yang terpengaruh dengan teman-teman yang tidak sekolah sehingga berdampak pada motivasi siswa-siswa.

Berdasarkan pendapat yang disampaikan oleh kepala sekolah terdapat beberapa permasalahan yang dipaparkan terutama tentang semangat siswa yang menurun dalam mengikuti pembelajaran secara daring. Menurunnya semangat siswa akan berdampak dengan masa depan siswa yang mana siswa sekolah menengah pertama ini adalah jenjang Pendidikan menengah pertama yang mana para siswa sudah memasuki usia pubertas pertama dimana hal-hal baru di luar sekolah sangat mudah memancing rasa penasaran siswa. Sehingga banyak siswa yang tidak ikut dalam pelaksanaan pembelajaran berlangsung ditambah lagi dengan kurangnya stabilitas jaringan internet yang ada di sekitar sekolah tersebut. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Theresia Endang Sulistyawati (2020) dengan judul Perspektif Aksiologi Terhadap Penurunan Minat Belajar Anak di Masa Pandemi asil pendataan diketahui bahwa terjadi penurunan minat belajar anak dan kemalasan belajar, hal tersebut adalah upaya memotivasi dapat mendorong semangat belajar anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan nilai-nilai etika dan kepedulian sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Kesimpulannya adalah; penurunan minat belajar anak (malas) dalam perspektif aksiologi adalah nilai yang buruk dan perilaku yang tidak terpuji dengan alasan apapun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan nilai-nilai etika dan kepedulian sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

b. Persiapan Sekolah Menyambut Pembelajaran Tatap Muka

Sejalan dengan menurunnya kasus penularan covid-19 di tanah air maka Menteri Pendidikan memberikan izin untuk melaksanakan pembelajaran secara tatap muka. Berdasarkan pernyataan tersebut berikut pendapat guru di sekolah SMP N 26 Sarolangun:

Menurut pendapat saya pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka sangat dinanti-nanti oleh para guru dan siswa karena sudah lama sekali kita melakukan pembelajaran dengan cara daring. Selama pembelajaran daring banyak sekali pengalaman yang kita lalui mulai dari segala macam problematika. Sekarang saya dan teman-teman sangat senang mendengar kabar akan diadakan pembelajaran secara tatap muka lagi, dan tentunya akan membuat para siswa semangat kembali dalam belajar. Sekarang kita lagi gotong royong membersihkan semua lingkungan sekolah.

Berdasarkan pendapat yang disampaikan oleh salah satu guru SMP N 26 Sarolangun seluruh guru dan siswa sudah sangat menanti adanya pembelajaran tatap muka yang sudah lama sekali tidak dilakukan di sekolah tersebut. Hal ini terlihat dengan semangat guru dan siswa dalam menyambut kehadiran pembelajaran tatap muka di sekolah mereka. Pihak guru dan siswa bersama-sama membersihkan sekolah dengan kegiatan gotong royong ini merupakan salah satu semangat siswa dan guru dalam menyambut pembelajaran tatap muka. Berikut pendapat kepala sekolah SMP N 26 Sarolangun:

Menurut pendapat saya mendengar kabar akan diadakan pembelajaran tatap muka kembali pihak guru dan siswa sudah sangat gembira sekali karena sudah lama sekali kita tidak tatap muka di sekolah. Kita juga mempersiapkan semua fasilitas yang bisa digunakan untuk pembelajaran tatap muka nantinya. Kita juga mengadakan rapat dalam rangka mempersiapkan pembelajaran tatap

muka di sekolah dalam rapat ini saya meminta para guru mempunyai strategi metode baru dalam mengajar nanti harapannya ada semangat baru yang muncul dari diri siswa

Berdasarkan pendapat yang disampaikan oleh guru dan kepala sekolah maka ini memperkuat data bahwa pembelajaran tatap muka sudah dinanti oleh semua pihak baik guru maupun siswa. Hal ini di buktikan dengan adanya semangat yang luar tinggi dalam persiapan menyambut datanya Kembali pembelajaran tatap muka salah satunya yaitu pihak sekolah melakukan rapat kerja yang mana salah satu pembahasan dalam rapat tersebut yaitu tentang strategi dan metode yang menarik dalam melakukan pembelajaran dengan harapan bisa lebih membangkitkan motivasi dan minat para siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa selama pembelajaran daring sekolah menengah pertama N 26 Sarolangun sering sekali mengalami kendala dalam pembelajaran daring sehingga memicu semangat guru dan siswa dengan adanya pembelajaran tatap muka kembali. Persiapan yang sangat matang di siapkan dengan kehadiran pembelajaran tatap muka mulai dari fasilitas sekolah mulai di perbaiki sampai kepada perbaikan sistem pembelajaran pihak sekolah mengadakan rapat kerja dengan harapan para guru lebih aktif membuat media dan metode dalam pembelajaran tatap muka harapannya bisa memberikan daya minat yang kuat dalam diri siswa.

Daftar Rujukan

- Abroto, Abroto, Andi Prastowo, And Raka Anantama. 2021. "Analisis Hambatan Proses Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Aplikasi Whatsapp Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5 (3): 1632–38. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.971>.
- Akrim, Emilda Sulasmi, Muhammad Buhari Sibuea, Peny Eriska, And Eka Airlangga. 2020. "Covid 19 & Kampus Merdeka Di Era New Normal." *Kumpulan Buku Dosen*, December. <https://publication.umsu.ac.id/index.php/bk/article/view/591>.
- Bahri, Saiful. 2021. "Literasi Digital Menangkal Hoaks Covid-19 Di Media Sosial." *Jurnal Ilmu Komunikasi (Jkms)* 10 (1): 16–28.
- Developer, Mediaindonesia Com. 2021. "Penurunan Kasus Covid-19 Jadi Momentum Perkuat Ketahanan Medis." September 9, 2021. <https://mediaindonesia.com/humaniora/431685/penurunan-kasus-covid-19-jadi-momentum-perkuat-ketahanan-medis>.
- Meriana, Tju, And Witarsa Tambunan. 2021. "Evaluasi Persiapan Sekolah Tatap Muka Di Tkk Kanaan Jakarta." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 10 (1): 1–12. <https://doi.org/10.33541/jmp.v10i1.3260>.
- Murdianto, Deny, And Dwi Santoso. 2021. "Sosialisasi Persiapan Pembelajaran Di Masa New Normal Bagi Guru Smk Di Kota Tarakan." *Amalee: Indonesian Journal Of Community Research And Engagement* 2 (1): 53–62. <https://doi.org/10.37680/amalee.v2i1.624>.
- Noviantari, Putu Suarniti. 2022. "Analisis Kesalahan Dalam Mengerjakan Soal Matematika Pada Pokok Bahasan Pola Bilangan Smpn 1 Blahbatuh Tahun Ajaran 2020/2021." *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha* 12 (2): 1–10. <https://doi.org/10.23887/jjpm.v12i2.33318>.
- Saifudin, Nizar Hidayat, Billy Rado, Fathul Jannah, Indrianto Rumapea, Megawati, Muhammad Ardhi Faddakiri, Nurul Jannah, And Ummi Husna. 2021. "Sosialisasi Dan Edukasi Pencegahan Covid-19 Kepada Siswa Sekolah Dasar Negeri Cabi." *Journal Of Empowerment And Community Service (Jecsr)* 1 (01): 71–76. <https://doi.org/10.53622/jecsr.v1i01.75>.
- Subhan, Moh, And Ahmad. 2021. "Manajemen Pembelajaran Di Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan Pada Masa Pandemi Covid-19." *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam* 16 (2): 257–70. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v16i2.5362>.

- Sulistiyawati, Theresia Endang. 2020. "Perspektif Aksiologi Terhadap Penurunan Minat Belajar Anak Di Masa Pandemi." *Aksiologi: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1 (1): 33–43. <https://doi.org/10.47134/aksiologi.v1i1.2>.
- Supriyanto, Aji, Jeffry Alfa Rozaq, Agus Budi Santosa, And Hersatoto Listiyono. 2021. "Uji Coba Persiapan Pembelajaran Tatap Muka Masa Normal Baru Paud 'Tunas Bangsa' Semarang." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 6 (3): 753–63. <https://doi.org/10.30653/002.202163.834>.
- Suryani, Anggi, S. Ip Dr. Sujarwoto, And Asti Amelia. 2021. "Struktur Organisasi Penanganan Covid-19 Di Indonesia." Sarjana, Universitas Brawijaya. <http://repository.ub.ac.id/189727/>.
- Tansari, Iyoen, Sri Utami, And Hery Kresnadi. 2014. "Ketersediaan Dan Pemanfaatan Media Kit Dalam Pembelajaran Ipa Sdn Kecamatan Pontianak Tenggara." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (Jppk)* 3 (2). <https://doi.org/10.26418/jppk.v3i2.4456>.
- Wahid, Abdul, And Ach Hamdan. 2020. "Analisis Dampak Maklumat Kapolri Nomor Mak/2/Iii/2020 Terhadap Sektor Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Rombiya Timur." *Jurnal Pemikiran Dan Ilmu Keislaman* 3 (2): 255–78.
- Waluyati, Ida, And Tasrif Tasrif. 2020. "Penerapan New Normal Dalam Masa Pandemi Covid 19 Di Sekolah." *Edu Sociata (Jurnal Pendidikan Sosiologi)* 3 (2): 50–61. <https://doi.org/10.33627/es.v3i2.362>.